

**RENCANA INDUK PENGEMBANGAN
(RIP)
2015 - 2028**



**FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG – 2015**

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas tersusunnya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Farmasi Universitas Andalas ini. RIP ini tersusun berkat dorongan dan peran dari berbagai pihak serta semangat yang telah mendasari penyusun guna memberi arah yang jelas agar Fakultas Farmasi Universitas Andalas dapat berkembang sesuai dengan perencanaan yang ada.

RIP ini disusun dengan tujuan agar Fakultas Farmasi Universitas Andalas memiliki arah perkembangan yang jelas dan teragendakan, dan dapat dibaca serta dilaksanakan oleh siapapun pada saat sekarang dan yang akan datang bertanggung jawab terhadap penyelenggaraan pendidikan di Fakultas Farmasi Universitas Andalas.

Tentu saja masih terdapat beberapa kelemahan di dalam RIP Fakultas Farmasi Universitas Andalas ini, oleh sebab itu upaya perbaikan demi penyempurnaan akan selalu dilakukan.

Pada kesempatan ini kami menyampaikan terima kasih kepada Tim Penyusun RIP Fakultas Farmasi Universitas Andalas yang telah bekerja keras untuk mewujudkannya. Harapan kami semoga upaya keras tersebut menjadi amal dan berguna bagi kemajuan di Fakultas Farmasi Universitas Andalas ini.

Padang 16 April 2015

D e k a n,

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Helmi Arifin', written over a faint circular stamp.

Prof. Dr. Helmi Arifin, MS, Apt
NIP 195411221985031002

**RENCANA INDUK FAKULTAS FARMASI
UNIVERSITAS ANDALAS
2015-2028**

The background features abstract, overlapping geometric shapes in various shades of green, ranging from light lime to dark forest green. The shapes are primarily triangles and polygons, creating a dynamic, layered effect. The overall composition is clean and modern, with the text positioned in the upper left quadrant.

VISI

- ▶ “Menjadi Fakultas Farmasi terkemuka dan bermartabat ditingkat nasional dan internasional yang menghasilkan lulusan dengan daya saing tangguh di bidang farmasi terutama pada pengembangan obat dari bahan alam pada tahun 2028”.

MISI

- ▶ Menyelenggarakan pendidikan kefarmasian yang bermutu dan berkompeten di bidang sains, teknologi, farmasi klinis dan komunitas.
- ▶ Menyelenggarakan penelitian kefarmasian yang bermutu terutama dalam bidang pengembangan bahan alam.
- ▶ Menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta hasil - hasil penelitian kepada masyarakat, industri farmasi dan instansi terkait.
- ▶ Menjalin jaringan kerjasama yang produktif dan berkelanjutan dengan lembaga penelitian, dunia usaha, instansi pemerintahan, lembaga sosial terkait di tingkat daerah, nasional dan global.
- ▶ Mengembangkan organisasi dalam meningkatkan kualitas tata kelola yang baik (*good governance*), sehingga mampu beradaptasi dengan perubahan lingkungan strategis

TUJUAN STRATEGIS

- ▶ Menghasilkan lulusan berdaya saing global, berintegritas tinggi, berbudi luhur, berkompeten dan professional yang memiliki spirit kewirausahaan dalam menjawab berbagai masalah di bidang sains/ teknologi farmasi, farmasi klinis/ komunitas.
- ▶ Mengembangkan dan memanfaatkan IPTEKs yang relevan dengan tujuan pembangunan nasional dan daerah melalui penyelenggaraan program studi, penelitian terutama kajian obat bahan alam, pembinaan kelembagaan, serta pengembangan sumberdaya akademik yang berdaya guna dan hasil guna.
- ▶ Meningkatkan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat dalam rangka transformasi ilmu pengetahuan dan hasil penelitian kepada masyarakat.
- ▶ Memperluas dan meningkatkan jaringan kerjasama yang saling menguntungkan dengan berbagai lembaga pemerintah/swasta di dalam dan luar negeri.
- ▶ Terciptanya sistem tatakelola yang baik (*Good Governance Practice*) khususnya; di bidang perencanaan, tatakelola, evaluasi dan pengembangan berkelanjutan berasaskan transparansi, akuntabel, akurat dan efisien, dengan memanfaatkan teknologi sistem informasi

LATAR BELAKANG

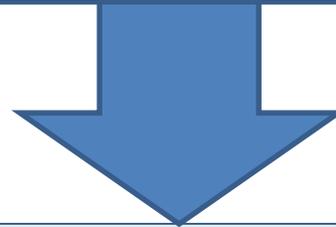
1. Perkembangan ilmu dan teknologi yang pesat serta kebutuhan dunia kerja menuntut peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan tinggi yang adaptif dan responsif dalam memecahkan permasalahan bangsa.
2. Fakultas Farmasi memiliki program studi (prodi) S1, S2 dan profesi apoteker. Semua program studi sudah terakreditasi A oleh BAN-PT kecuali prodi S2 terakreditasi B yang saat ini dalam proses reakreditasi. Namun kondisi ini perlu pengembangan Fakultas Farmasi ke tahap internasional.
3. Kurikulum Fakultas Farmasi yang berjalan selama ini adalah kurikulum 2017
 1. Proses pembejaran yang menggunakan *student centre learning* namun belum didukung fasilitas yang memadai seperti ruang kelas yang masih besar ruang diskusi yang masih sangat terbatas serta ruang pendukung kegiatan ekstra kurikuler yang masih sangat minimal.

5. Dalam penelitian dan publikasi, cukup banyak prestasi yang membanggakan seperti publikasi di jurnal internasional dan beberapa paten yang dimiliki dosen Fakultas Farmasi Unand. Namun kondisi ini perlu dijaga dan dikembangkan dengan memberikan fasilitas pendukung seperti alat-alat laboratorium yang memadai serta laboratorium yang terakreditasi.
6. Beberapa laboratorium yang ada di Fakultas Farmasi Unand, belum ada laboratorium terakreditasi.
7. Upaya mendukung publikasi internasional Fakultas Farmasi Unand telah memiliki jurnal DOAJ dan beberapa jurnal lainnya. Jurnal ini masih perlu penataan dan pengelolaan yang efektif agar menjadi jurnal yang bertaraf internasional.
8. Fakultas Farmasi Unand didukung oleh 48 orang dosen. Sebanyak 30 orang dari 48 orang dosen Fakultas Farmasi Unand berderajat doktor (S3) dan 16 diantaranya mempunyai jabatan Guru Besar (profesor). kondisi yang cukup bagus ini belum banyak dimanfaatkan secara optimal untuk pengembangan fakultas. Kendala utama adalah fasilitas-fasilitas pengembangan tridharma yang dirasakan masih sangat terbatas.

- ▶ Pengembangan Fakultas Farmasi Unand dalam jangka menengah dan panjang sangat diperlukan, sehingga diperlukan adanya dokumen Rencana Induk Fakultas (RIF) Farmasi Unand.
- ▶ Dokumen RIF: dasar untuk pengembangan Fakultas Farmasi sampai tahun 2040.
- ▶ Selama ini pelaksanaan kegiatan pengembangan fakultas dilakukan tiap periode kepemimpinan fakultas dan kurang ada kesinambungan antar periode kepemimpinan.
- ▶ Perlu dokumen RIF Farmasi sampai tahun 2040, dalam upaya pengembangan Fakultas secara komprehensif dan berkesinambungan.

Kebijakan Umum

**Rencana Induk
Kampus**



**Rencana
Strategis**



**Rencana Kerja dan
Anggaran**

B. TUJUAN

1. Mengembangkan proses penyusunan dokumen RIF secara komprehensif agar menjadi konsep yang implementatif untuk mengelola perubahan di Fakultas dalam rangka mendukung penyusunan dokumen RIK Unand.
2. Mendorong perencanaan dan pengembangan jangka panjang bagi Fakultas
3. Mengembangkan proses pengelolaan perubahan yang mendorong munculnya inovasi-inovasi dan terobosan-terobosan akademik yang berkelanjutan.

SASARAN PENGEMBANGAN

A. CAPAIAN YANG DIINGINKAN HINGGA 25 TAHUN KEDEPAN

1. Pendidikan

- a. Pengembangan kurikulum perguruan tinggi farmasi yang menghasilkan lulusan yang memiliki kompetensi yg memecahkan masalah kesehatan dan memenuhi kebutuhan masyarakat di tingkat nasional.
- b. Menjadi lembaga pendidikan yang unggul di tingkat ASEAN.
- c. Menjadi rujukan pendidikan farmasi di ASEAN yang menerima mahasiswa internasional melalui program Internasional.
- d. Terselenggaranya program *double major* maupun *double degree* (sebagian waktu kuliah di Fakultas Farmasi Unand, waktu yang lain ditempuh di Fakultas Farmasi di luar negeri).

2. Penelitian

- a. Menetapkan jumlah minimal penelitian tiap tahun bagi setiap dosen.
- b. Memiliki jurnal bereputasi internasional (terindeks internasional).
- c. Meningkatkan kolaborasi penelitian dengan institusi di luar negeri.
- d. Meningkatkan jumlah publikasi dosen di jurnal internasional terindeks
- e. Meningkatkan kualitas penelitian dengan melibatkan pemangku kepentingan eksternal

3. Pengabdian

- a. Dapat berpartisipasi dalam kegiatan sosial kemasyarakatan di lingkup Asia.
- b. Pengabdian kepada masyarakat berbasis pemanfaatan hasil penelitian dan penerapan teknologi tepat guna untuk meningkatkan ekonomi.

4. *Performance* internasional

- ▶ Sekurang-kurangnya 1 program studi terakreditasi internasional.

5. Integrasi tridharma dan integrasi S1-S2 dan Profesi

- Terselenggaranya kegiatan tridharma terintegrasi antar program studi di tingkat fakultas.

6. Kemitraan

- Peningkatan jumlah mitra dalam hal hal pendidikan, penelitian, maupun pengabdian di tingkat internasional.

B. KONDISI SUMBERDAYA PENDUKUNG PADA 25 TAHUN KEDEPAN

1. Infrastruktur

- a. Tersedia fasilitas gedung dan ruang yang memadai dan kondusif untuk mendukung kelancaran kegiatan belajar-mengajar mahasiswa tingkat sarjana, profesi apoteker, dan pascasarjana.
- b. Tersedia fasilitas ruang laboratorium yang memadai untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian yang meliputi laboratorium eksperimen dan simulasi.
- c. Tersedia peralatan laboratorium yang terkini dan memadai untuk mendukung kegiatan akademik dan penelitian.
- d. Tersedia fasilitas gedung/ruang/instansi praktik mahasiswa yang memadai untuk mendukung kegiatan akademik.
- e. Tersedia fasilitas ruang untuk mendukung kegiatan mahasiswa.
- f. Tersedia ruang publik untuk mendukung kelancaran kegiatan seluruh civitas akademika Fakultas.

2. Sumber Daya Manusia

1. Fakultas Farmasi Unand mempunyai kebijakan untuk memberikan kesempatan seluas-luasnya kepada semua dosen untuk mengikuti pendidikan lanjut. Kebijakan tersebut tertuang dalam dokumen Rencana Strategis Fakultas Farmasi Unand.
2. Fakultas Farmasi Unand selalu memantau kinerja dosen yang berujung kepada pengembangan karir dosen. Pemantauan ini sangat penting mengingat suatu program studi S1, S2 dan program profesi apoteker pun harus diampu oleh dosen yang profesional termasuk pengelola yang *visioner*.
3. Sumber Daya Manusia Fakultas Farmasi harus dikembangkan berdasarkan pengembangan ilmu dan teknologi. SDM farmasi meliputi pengembangan dosen dan tenaga kependidikan.
4. Pengembangan SDM dikaitkan juga dengan pengembangan bidang keilmuan. Pengembangan keilmuan ilmu farmasi mengarah pada bidang pengembangan pharmaceutical sciences dan ilmu farmasi kearah pelayanan kefarmasian. Pengembangan SDM dibidang pharmaceutical sciences selama ini sudah baik walaupun masih dikembangkan, namun untuk pengembangan SDM bidang pelayanan kefarmasian (ilmu farmasi) sangat perlu. Disamping itu pengembangan SDM diharapkan juga membantu menyelesaikan permasalahan nasional ataupun global.
5. Pengembangan tenaga dosen dapat diharapkan 90 persen Doktor dan atau profesor yang sesuai bidang keilmuan. Tahun 2040 diharapkan juga SDM sudah berkolaborasi dengan dunia kerja misalnya industri farmasi, rumah sakit, apotek dan pihak-pihak terkait.

3. Keuangan

- ▶ bersumber dari dana masyarakat SPP, BOP, SPMA dan UKT, serta dana dari pemerintah (DikNas). Dana yang diperoleh diupayakan untuk pelaksanaan tridharma perguruan tinggi.
- ▶ Upaya pengembangan adalah mencari pemasukan melalui kerjasama yang menghasilkan dana, misalnya kerjasama dengan industri farmasi untuk penelitian dan pengabdian, kerjasama dengan Alumni, serta kerjasama dengan stakeholder lainnya dalam upaya memperoleh dana untuk mendukung kegiatan Tri dharma Perguruan Tinggi.

4. SOTK

- ▶ Kepemimpinan efektif mengarahkan dan mempengaruhi perilaku semua unsur dalam program studi, mengikuti nilai, norma, etika, dan budaya organisasi yang disepakati bersama, serta mampu membuat keputusan yang tepat dan cepat.
- ▶ Kepemimpinan mampu memprediksi masa depan, merumuskan dan mengartikulasi visi yang realistis, kredibel, serta mengkomunikasikan visi ke depan, yang menekankan pada keharmonisan hubungan manusia dan mampu menstimulasi secara intelektual dan arif bagi anggota untuk mewujudkan visi organisasi, serta mampu memberikan arahan, tujuan, peran, dan tugas kepada seluruh unsur dalam perguruan tinggi.

5. IT dan Sistem Informasi

- a. Penguatan kapasitas sistem informasi dan teknologi di tingkat fakultas.
- b. Pengembangan sistem perkuliahan, praktikum, dan penelitian berbasis IT.
- c. Pengembangan sistem evaluasi pembelajaran secara online dan terintegrasi.



KEPUTUSAN DEKAN
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS
Nomor : 017 / XIII / D / FF - 2015
Tentang

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) 2015 - 2020
FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

DEKAN FAKULTAS FARMASI UNIVERSITAS ANDALAS

- Menimbang : a. Bahwa Rencana Induk Pengembangan diperlukan untuk analisis situasi dan tuntutan pemangku kepentingan (*Stake Holders*) dengan mempertimbangkan aspek keunggulan bersaing, kelemahan, tantangan dan ancaman. Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Farmasi Universitas Andalas memuat pentingnya pertimbangan peningkatan kompetensi sumber daya manusia farmasi, perbaikan sistem manajemen dan operasional yang berorientasi pada perkembangan IPTEKS.
- b. Bahwa berdasarkan pada sub a, dirasa perlu menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Farmasi Universitas Andalas 2015 - 2020.
- c. Berdasarkan pada sub a dan b diatas perlu ditetapkan dengan Keputusan Dekan.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1974 Nomor 55, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3041) sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 43 Tahun 1999 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1974 tentang Pokok-Pokok Kepegawaian (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1999 Nomor 169, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3890)
2. Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional (Lembaran Negara RI Tahun 2003 Nomor 78, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4310);
3. Undang-undang No.14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 157, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4586); Undang-undang No. 20 tahun 2003, tentang Sistem Pendidikan Nasional ;
4. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
5. Peraturan Pemerintah Nomor 24 Tahun 1956 tentang Pendirian Universitas Andalas (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1956 Nomor 40, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 1045);

6. Peraturan Pemerintah nomor 37 Tahun 2009 tentang Dosen (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2009 Nomor 76, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5007);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 14, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
8. Keputusan Mendikbud RI No. 25 Tahun 2012 tanggal 15 Maret 2012 : tentang Organisasi dan Tata Kerja Universitas Andalas;
9. Keputusan Menteri Keuangan No. 501/KMK.O5/2009 tentang penempatan Unand pada Departemen Pendidikan Nasional sebagai instansi pemerintah pengelolaan keuangan badan layanan umum;
10. Keputusan Menteri Pendidikan Nasional Nomor 045/U/2002 tentang Kurikulum Inti Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 24 Tahun 2012 tentang Kode Etik PNS Universitas Andalas;
12. Peraturan Rektor Universitas Andalas Nomor 25 Tahun 2012 tentang Kode Etik Dosen Universitas Andalas;
13. Surat Keputusan Rektor No.816/III/A/Unand - 2014, tanggal 27 Juni 2014 tentang Pengangkatan Dekan Fakultas Farmasi Universitas Andalas Tahun 2014-2018;

MEMUTUSKAN

MENETAPKAN :

- Pertama : Menetapkan menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Farmasi Universitas Andalas 2015 - 2020. terlampir seperti dalam Surat Keputusan ini
- Kedua : menetapkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Fakultas Farmasi Universitas Andalas 2015 - 2020. menjadi acuan bagi organ pengelola fakultas.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan, dengan ketentuan apabila dikemudian hari ternyata terdapat kekeliruan dalam keputusan ini akan diadakan perbaikan sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Padang
Pada Tanggal : 14 April 2015

D e k a n,



HELMI ARIFIN

NIP195411221985031002